

PERANCANGAN INFOGRAFIS TENTANG MAKANAN DENGAN KANDUNGAN GIZI YANG BAIK UNTUK BALITA

Arian Januari¹, Hendy Yuliansyah²

¹Universitas BSI, arianjanuari20@gmail.com

²Universitas BSI, hendy.hly@bsi.ac.id

ABSTRAK

Setiap harinya anak membutuhkan asupan gizi seimbang yang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Asupan kandungan gizi tersebut dapat diperoleh dari makanan yang dikonsumsi yang berguna untuk pertumbuhan otak (intelegensia) dan pertumbuhan fisik. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data seperti survey berupa observasi yang dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat berisi masalah seputar makanan yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk balita. Hasil dari penelitian tersebut berupa Infografis dengan karya poster, banner, xbanner, brosur, stiker. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat terutama para orang tua yang memiliki balita agar lebih menjaga makanan apa saja yang akan di berikan ke pada si kecil.

Kata Kunci: Iklan Layanan Masyarakat, Gizi, Balita, Infografis.

ABSTRACT

Every day children need balanced nutritional intake consists of carbohydrates, proteins, fats, vitamins and minerals. The nutrient intake can be obtained from the food consumed are useful for the growth of the brain (intelegensia) and physical growth. This research was conducted with multiple methods of data collection such as survey form interview conducted with observation to society contains a problem surrounding food contain good nutrition for toddlers. The results of such research be Infographics with posters, banners, stickers, flyers, xbanner. The results of this research are expected to arouse the public especially the elderly who have a toddler to better safeguard the food will be given to it on the little one.

Keywords: Public Service, Nutrition, Toddlers, Infographics

PENDAHULUAN

Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, hal mana merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dalam hal ini gizi ternyata sangat

berpengaruh terhadap kecerdasan dan produktifitas kerja manusia. Agar perencanaan upaya peningkatan status gizi penduduk dapat dilakukan dengan baik, semua aspek yang berpengaruh perlu dipelajari, termasuk aspek pola pangan,

sosio-budaya, dan pengaruh konsumsi makanan terhadap status gizi.

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan salah satu bentuk kegiatan pembangunan masyarakat desa yang diselenggarakan di setiap desa atau kelurahan. Posyandu adalah upaya mendekatkan pelayanan, khususnya pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membuat perancangan media infografis mengenai makanan dengan gizi yang baik untuk balita di Posyandu Alamanda Maleer Bandung. Karya infografis dipilih karena di posyandu Alamanda maleer belum memiliki media interaktif yang bertujuan untuk mengingatkan dan memberitahu masyarakat tentang makanan dengan kandungan gizi yang baik untuk balita. Selain itu infografis dipilih karena karya nya praktis, tidak terlalu berat dan mudah di pahami oleh masyarakat terutama para orang tua yang sudah memiliki balita.

KAJIAN LITERATUR

Iklan

Kata iklan *advertising* berasal dari bahasa Yunani yang artinya kurang lebih adalah 'menggiring orang pada gagasan'. Adapun pengertian iklan secara komprehensif adalah "semua bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara nonpersonal yang dibayar oleh sponsor tertentu" dengan kata lain iklan ialah kegiatan yang digunakan seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi atau mengarahkan pikiran orang lain pada suatu tujuan tertentu dengan menggunakan media tertentu. (Lukitaningsih, 2013)

Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dirancang untuk menginformasikan atau membujuk perilaku tertentu dalam masyarakat tertentu. Umumnya untuk keuntungan non-komersial, dan menggunakan pedekatan media

massa. Iklan layanan masyarakat tidak membujuk seseorang untuk membeli barang atau jasa tertentu. Iklan layanan masyarakat menawarkan suatu kondisi ideal atau sebuah kondisi yang lebih baik dalam sebuah masyarakat. (Rossalia, 2014)

Iklan Komersil dan Non Komersil

Iklan komersil Yaitu iklan yang bertujuan mendapatkan keuntungan ekonomi, utamanya meningkatkan penjualan.

Sedangkan iklan non komersil adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, membujuk atau mendidik khalayak dimana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial disini dapat berarti penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diiklankan, serta mendapatkan citra baik di mata masyarakat. Iklan jenis ini biasa disebut iklan layanan masyarakat. (Samin, 2017)

Pengertian Gizi Yang Baik Untuk Balita

Gizi dan nutrisi adalah asupan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, karena asupan tersebutlah yang akan menunjang seluruh kinerja dan fungsi tubuh termasuk pula dari sisi kesehatan tubuh, pastinya sangat senang melihat anak-anak tumbuh dan berkembang dengan maksimal apalagi saat usia semakin bertambah dimana buah hati sudah bergerak dengan begitu lincahnya

Zat gizi yang anak-anak perlukan adalah karbohidrat berfungsi sebagai penghasil energy bagi tubuh dan menunjang aktivitasnya yang mulai aktif bergerak. Anak-anak biasanya membutuhkan sebesar 1300 kkal per hari. Contoh sumber karbohidrat yang dapat diberikan untuknya adalah roti, nasi, atau mie, berikan kebutuhan tersebut lewat varian makanan yang berbeda setiap hari agar anak-anak tidak bosan.

Sedangkan protein berfungsi untuk membangun dan memperbaiki sel tubuh dan menghasilkan energi. Anak-anak membutuhkan protein sebesar 35 gram per

hari mineral dan vitamin yang penting pada makanan anak adalah *iodium*, kalsium, *zinc*, asam *folat*, asam *folat*, zat besi, vitamin A,B,C,D,E, dan K. Mineral dan vitamin ini berperan dalam perkembangan motorik, pertumbuhan, dan kecerdasan anak, serta menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Sementara pertumbuhan fisik tubuh sedikit melambat, karenanya anak-anak perlu makan makanan yang memberikan asupan gizi yang mendukung pertumbuhan otaknya. Fungsi mineral lainnya seperti magnesium adalah untuk mengoptimalkan penyerapan gizi oleh tubuh anak, sedangkan *iodium* berfungsi untuk mengatur fungsi syaraf dan jaringan otot. Pertumbuhan tulang dan gigi anak juga dapat dioptimalkan dengan kalsium, misalnya susu dan brokoli. memenuhi kebutuhan nutrisi hariannya. (Safitri, 2017)

Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. (Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan 2012, 2012)

Pengertian Seni

Seni tidak berkaitan dengan objek lukisan atau menggambar saja. Ekspresi jiwa tentu sangat luas, tidak hanya berkaitan dengan visual saja, bias juga melalui audial, seperti musik dan perabaan, seperti tekstur atau bentuk. Jadi pengertian seni lebih kepada

membentuk karya seni dengan media yang dapat di tangkap secara visual dan dirasakan dengan perabaan. (Handayani, 2015)

Pengertian Desain

Desain setiap kurun waktu mengalami proses pengembangan & ditinjau secara berbeda beda, dan lebih kerap disusun berdasarkan konteks nya. Pengertian desain yang menyatakan bahwa desain (Proses/Kegiatan) adalah pembnagunan fisik yang di hadapi manusia dengan mempertimbangkan aspek kreatifitas, nilai inovasi, dan nilai ekonomi. (Kendall Malik, 2016)

Pengertian Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf serta komposisi warna dan layout. (Sriwitari, 2014)

Desain Grafis

Desain grafis melingkupi segala bidang yang membutuhkan penerjemahan bahasa verbal menjadi perancangan secara visual terhadap teks dan gambar pada berbagai media publikasi guna menyampaikan pesan pesan seefektif mungkin. Desainer grafis menata tampillah huruf dan komposisi ruang untuk menciptakan sebuah rancangan yang efektif dan komunikatif.

Desain grafis di terapkan dalam lingkup desain komunikasi dan *fine art*. Sebagaimana jenis komunikasi lainnya, desain grafis merujuk pada proses perancangan (mendesain) ataupun proses memproduksi desain/rancangan. Terjadinya pergeseran pengertian dan pemaknaan desain grafis menjadi desain komunikasi visual karena berkembangnya keilmuan itu sendiri. (Kusrianto, 2009)

Warna

Menurut kejadiannya, warna dibagi menjadi dua, yaitu *additive* dan *subtractive*. *Additive* adalah warna yang berasal dari cahaya yang berasal dari bahan yang disebut pigmen. Warna pokoknya adalah merah, hijau dan biru dalam computer disebut warna model RGB. Warna *subtractive* menurut teori adalah sian, magenta dan kuning. Dalam computer disebut warna model CMYK. (Nugroho, 2015) Didalam pembuatan website ini penulis menggunakan model warna RGB. Dan untuk media cetaknya menggunakan model warna CMYK

Warna memegang peran yang cukup penting dalam kehidupan. Apa yang dirasakan jiwa sering terungkap lewat warna. Perasaan senang, bahagia, terharu, cemas maupun duka juga bias tersirat dari warna. Paduan warna yang tepat bisa membantu kita menampilkan potensi dengan optimal(Elmir, 2008)

Estetika

Estetika adalah salah satu cabang filsafat. Kata estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu *aesthesis* yang artinya perasaan, selera. Sederhananya estetika adalah ilmu yang membahas keindahan, mulai bagaimana membentuknya dan bagaimana merasakannya. Prosesnya meliputi persepsi dari sensor fisik dan proses kejiwaan seperti asosiasi, pemahaman, imajinasi dan emosi. (Hendratman, 2017)

Pengertian Infografis

Infografis berasal dari kata *infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *information + graphics*. Infografis berkembang pesat dalam media massa setelah desainer dapat mengkombinasikan informasi dari ranah berita ke dalam bentuk visual yang dicetak maupun yang di publikasikan ke internet. Keunggulan utama infografis adalah kemampuannya menjelaskan cerita yang tidak dapat di ceritakan oleh teks dan foto.(Tim Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2017)

Infografis merupakan sebuah konsep umum penyajian informasi yang dalam penerapannya didasari oleh kreatifitas, keindahan (daya tarik), ketepatan isi dengan ilustrasi, serta keefektifan waktu yang diperlukan dalam menginterpretasikan informasi

METODE PENELITIAN

Survey/ Observasi

Metode studi kasus merupakan metode yang di dapat dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yang sedang penulis teliti, yaitu Posyandu Alamanda Maleer Bandung. Hal ini dilakukan penulis agar penulis mendapatkan data – data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, seperti data profil perusahaan, foto – foto, dan lain sebagainya.dalam hasil wawancara penulis dengan ketua Posyandu Alamanda disebutkan bahwa memang belum ada iklan layanan masyarakat yang berbentuk infografis di posyandu tersebut, maka dari itu dengan adanya infografis, di harapkan dapat bertambahnya pengetahuan para orang tua tentang makanan yang memiliki kandungan gizi yang baik tersebut. Selain itu ketidaktahuan masyarakat sekitar tentang makanan dengan kandungan gizi yang baik untuk belita terbilang kurang.

Kajian pustaka

Penulis menggunakan metode kepustakaan yang berpedoman pada buku, karya ilmiah, dan situs internet sebagai acuan dan sebagai pelengkap data yang berhubungan langsung dalam masalah yang diangkat pada skripsi ini. Membaca juga bertujuan untuk memperkuat perspektif dan kemudian meletakkan dalam konteks.

Metode Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam sebuah penelitian. Ketika peneliti sudah selesai dalam mengumpulkan data, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Hasil dalam menganalisis suatu data yaitu untuk mendapatkan

beberapa alternatif konsep dalam sebuah perancangan. Semua konsep yang terkumpul maka akan dianalisa secara deskriptif berdasarkan kriteria yang ada, kemudian dipilih satu konsep yang paling tepat dalam pelaksanaan desain website ini untuk menjawab permasalahan yang ada.

PEMBAHASAN

Tujuan Media

Perancangan Media Infografis tentang makanan dengan gizi yang baik untuk balita ini diwujudkan dalam bentuk infografis yang diharapkan akan mencapai tujuan dari iklan ini. Penulis mengambil media infografis berdasarkan pertimbangan terhadap khalayak sasaran serta identifikasi data yang telah dilakukan. Tujuan dari dibuatnya media promosi infografis adalah memberikan pengaruh terhadap para orang tua yang memiliki balita agar para orang tua mendapatkan informasi tentang makanan dengan gizi yang baik mulai dari makanan apa saja, manfaat dan kandungan gizi pada makanan tersebut.

Khalayak Sasaran

Adapun sasaran yang dijadikan sebagai target market dari perancangan media promosi website ini, antara lain:

Demografis

Segmentasi ini memberikan gambaran kepada penulis tentang pemahaman lebih kepada khalayak sasaran yang telah ditentukan, yakni:

Gender

Laki laki dan perempuan yang sudah memiliki balita.

Usia

19 tahun keatas dengan dan di khusus kan untuk yang sudah memiliki balita

Bentuk Visual

Bentuk pesan visual yang digunakan akan sesuai dengan tema yang diangkat yaitu mengenai makanan dengan gizi yang baik untuk balita. Visualisasi tersebut

merupakan pendekatan terhadap pesan iklan yang sesungguhnya sehingga pesan iklan tidak digambarkan secara langsung namun menggunakan simbolisasi sesuai tema. Melalui proses pendekatan tersebut diharapkan akan lebih menarik perhatian khalayak sasaran. Pada media yang dirancang seperti infografis, poster, x banner, dan iklan media sosial nantinya akan dicantumkan juga logo Dinas Kesehatan, karena mengingat salah satu instansi pemerintah yang turut mendukung pada pelaksanaan iklan layanan masyarakat ini. Setiap media pendukung nantinya akan memiliki visualisasi yang tidak jauh berbeda dengan media utama namun dengan *layout* dan *headline* yang berbeda. Pada infografis dan beberapa media pendukung lainnya akan dicantumkan juga identitas kampanye berupa logo "Jaga Gizi Balita Kita". Penggunaan *tagline* pada logo ini dimaksudnya agar pesan yang disampaikan lebih menghimbau khalayak sasaran untuk dapat lebih menjaga makanan yang diberikan untuk balita.

Eksekusi Desain Media Utama dan Pendukung

Dalam pembuatan karya ilmiah ini aplikasi yang digunakan penulis adalah menggunakan aplikasi *adobe illustrator*.



Gambar 1.

Adobe *Illustrator*

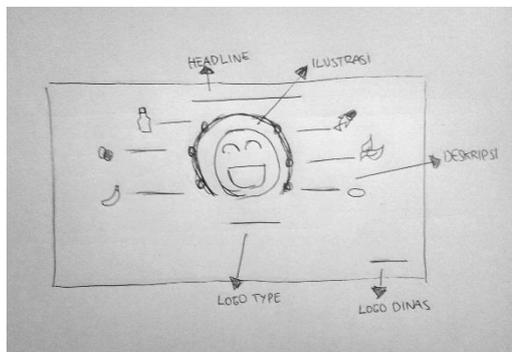
Sumber : Dokumen Penulis

Dalam pembuatan *logotype, icon, poster, layout, ilustrasi, dan lain lainnya* penulis

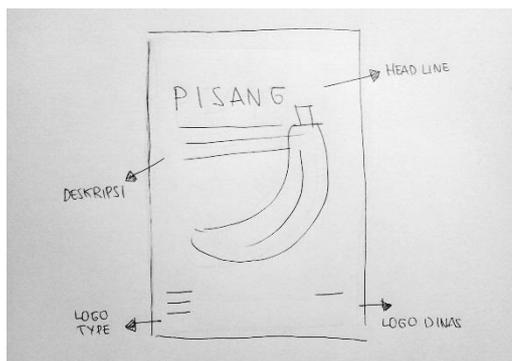
menggunakan aplikasi tersebut karena penggunaanya yang terbilang mudah dan praktis.



Gambar 2.
Logotype
Sumber : Dokumen Penulis



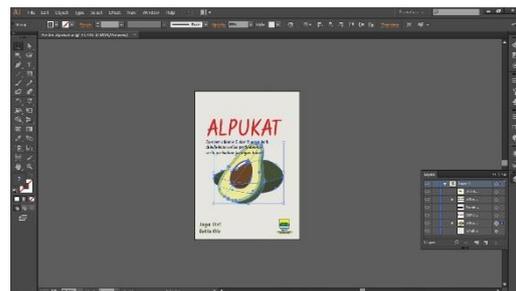
Gambar 3.
Sketsa Infografis
Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 4.
Sketsa Poster
Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 5.
Proses pembuatan infografis
Sumber : Dokumen Penulis



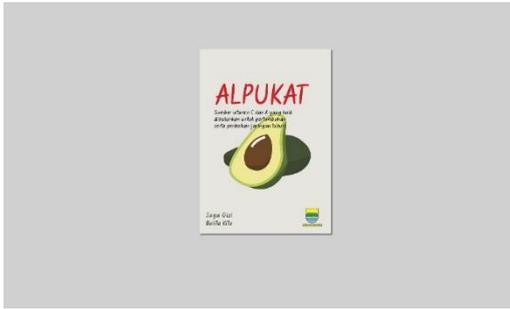
Gambar 6.
Proses pembuatan poster
Sumber : Dokumen Penulis

Karya Final



Gambar 7.
Karya Utama

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 8.
Poster

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 9.
Stiker

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 10.
Brosur

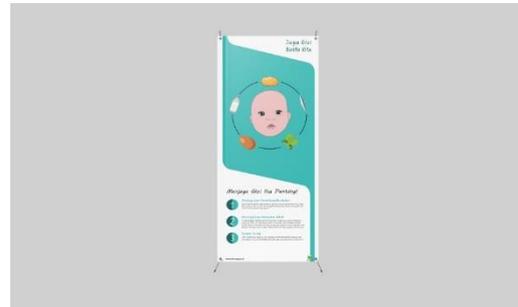
Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 11.

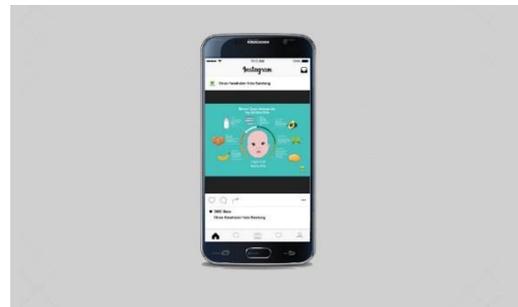
Banner

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 12.
X Banner

Sumber : Dokumen Penulis



Gambar 13.
Sticker

Sumber : Dokumen Penulis

Iklan Layanan Masyarakat berbentuk infografis ini di harapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pedulinya orang tua dengan makanan yang di berikan kepada anaknya. Selain itu juga dapat memberikan informasi yang sebelumnya para orang tua belum mengetahuinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kurangnya pemahaman mengenai makanan dengan kandungan gizi yang baik untuk balita, sehingga masyarakat khususnya para orang tua masih mengabaikan tentang makanan yang baik untuk balita. Dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini yang harus dilakukan pertama kali adalah menganalisa tentang permasalahan yang ada untuk mencari solusi yang tepat bagi pemecahan

masalah tersebut, yang membantu proses pencarian pemecahan masalah

Dengan adanya perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk media infografis ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para orang tua agar lebih peduli terhadap makanan yang akan di berikan kepada sang balita. Penulis juga menggunakan media pendukung yang sering ditemui dan biasa digunakan oleh remaja yaitu seperti poster, x banner, x banner, iklan media sosial, stiker, dan brosur. Dengan didukung oleh penentuan media yang tepat dan ditambah strategi penyebaran media yang baik para orang tua di Posyandu Alamanda dapat lebih peduli terhadap makanan dengan gizi yang baik untuk balita.

Saran

Banyak hal yang telah penulis alami selama melaksanakan skripsi ini. Adapun beberapa saran untuk membangun kepentingan bersama, yaitu:

1. Perlu adanya penyampaian pesan iklan layanan masyarakat yang lebih kreatif dan komunikatif agar menambah minat masyarakat.
2. Pihak pemerintah harus lebih sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal kecil yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan.
3. Masyarakat harus lebih peduli dalam menjaga kesehatan.
4. Masyarakat lebih aktif berperan dalam kampanye atau kegiatan tentang kesehatan

REFERENSI

Elmir, T. (2008). *Biarkan Warna Bicara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Handayani, T. W. (2015). *Kuliah Jurusan*

Apa ? Fakultas Seni Rupa & Desain. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hendratman, H. (2017). *Computer Graphic Design: Warna, Layout, Teks, Logo, Ilustrasi, Efek, Produksi, WPAP*. Informatika.

Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan 2012. (2012). No Title. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu.pdf>

Kendall Malik. (2016). *Kapita Selekta Desain*. Kendall Malik.

Kusrianto, A. (2009). *Berkarir di Dunia Grafis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Lukitaningsih, A. (2013). IKLAN YANG EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN Ambar Lukitaningsih Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 116–129.

Nugroho, S. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. CV. Andi Offset.

Rossalia, D. (2014). *99% Lulus Un Smp 2015*. Jakarta Selatan: Kawahmedia.

Safitri, K. (2017). Asupan Gizi yang Sesuai Untuk Si Kecil. Retrieved from <https://www.parentingclub.co.id/smart-stories/asupan-gizi-yang-sesuai-untuk-si-kecil>

Samin, C. (2017). Iklan (Pengertian, Ciri, Syarat, Jenis / Macam dan Contohnya). Retrieved from <http://www.artikelmateri.com/2017/0>

5/iklan-pengertian-ciri-syarat-jenis-
macam-contoh-adalah.html

Sriwitari, N. N. (2014). *Desain
Komunikasi Visual*. Graha Ilmu.

Tim Kementerian Komunikasi dan
Informatika Republik Indonesia.
(2017). *Infografis keren dan
berkualitas baik*. Kominfo.